

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur yang merupakan sampel dalam penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio Likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Perbaikan tingkat likuiditas disebabkan karena adanya penurunan kewajiban lancar terutama penurunan pinjaman jangka pendek. Walaupun di tahun 2008 ada penurunan namun selisih penurunan tidak banyak dan kondisi perusahaan cukup baik. Current ratio lebih tinggi tetapi quick rasionya rendah menunjukkan adanya investasi yang cukup besar dalam persediaan.
2. Kinerja perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan analisis rasio solvabilitas baik walaupun terjadi penurunan dan peningkatan tetapi kondisi keuangan masih menggambarkan

komposisi total aktiva dan total modal lebih besar daripada total kewajiban, sehingga perusahaan mampu membiayai kewajiban.

3. Kinerja perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan analisis rasio profitabilitas sudah baik. Hanya saja ditahun 2008 nilainya menurun sehingga lebih buruk dari tahun sebelumnya dan berikutnya, tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan yang dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.
4. Secara umum dilihat dari ketiga rasio keuangan tersebut, perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisiensi karena rasio-rasio yang menunjukkan meningkatnya kinerja-kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. PT. Pupuk Kalimantan Timur sebaiknya lebih meningkatkan aktiva lancar, salah satunya dengan penjualan saham atau penjualan obligasi dan dapat mengurangi kewajiban lancar.

2. PT. Pupuk Kalimantan Timur memiliki rasio solvabilitas yang cukup baik, untuk lebih meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.
3. PT. Pupuk Kalimantan Timur memiliki rasio profitabilitas yang baik, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

Perhitungan Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{1.758.388.759.321}{1.213.437.215.400} \times 100\% = 144,91\%$$

Tahun 2008 =

$$\frac{2.845.924.317.511}{2.011.630.231.144} \times 100\% = 141,47\%$$

Tahun 2009 =

$$\frac{3.748.268.345.791}{2.208.065.933.346} \times 100\% = 169,75\%$$

Tahun 2010 =

$$\frac{3.809.728.104.325}{1.909.420.193.205} \times 100\% = 199,52\%$$

b. Quick Ratio

Quick ratio

$$= \frac{\text{aktiva lancar} - (\text{Persediaan} + \text{pajak dibayar dimuka} + \text{uang muka} + \text{biaya dibayar dimuka})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\begin{aligned} & \frac{1.758.388.759.321 - (545.205.526.640 + 31.907.821.015 + 7.552.546.504 + 96.902.165.105)}{1.213.437.215.400} \times 100\% \\ & = 88,74\% \end{aligned}$$

Tahun 2008 =

$$\frac{2.845.924.317.511 - (1.382.407.287.785 + 73.047.323.192 + 34.393.330.064 + 134.283.285.010)}{2.011.630.231.144} \times 100\%$$

= 60,74%

Tahun 2009 =

$$\frac{3.748.268.345.791 - (1.100.056.265.710 + 20.599.139.378 + 121.471.582.775)}{2.208.065.933.346} \times 100\%$$

= 113,5%

Tahun 2010 =

$$\frac{3.809.728.104.325 - (1.299.834.337.587 + 122.109.560.134 + 59.533.144.348)}{1.909.420.193.205} \times 100\%$$

= 116,7%

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Total Assets

$$DebttoTotalAssets = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{1.213.437.215.400 + 1.338.406.058.556}{5.780.276.338.405} \times 100\%$$

= 44,15%

Tahun 2008 =

$$\frac{2.011.630.231.144 + 1.166.879.952.484}{6.881.708.458.489} \times 100\%$$

= 46,19%

Tahun 2009 =

$$\frac{2.208.065.933.346 + 1.586.717.181.474}{8.158.985.353.136} \times 100\% \\ = 46,51\%$$

Tahun 2010 =

$$\frac{1.909.420.193.205 + 1.814.348.134.260}{8.750.175.689.298} \times 100\% \\ = 42,56\%$$

b. Debt To Equity Ratio

$$DebtToEquityRatio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{1.213.437.215.400 + 1.338.406.058.556}{3.228.433.064.449} \times 100\% \\ = 79,04\%$$

Tahun 2008 =

$$\frac{2.011.630.231.144 + 1.166.879.952.484}{3.703.198.274.861} \times 100\% \\ = 85,83\%$$

Tahun 2009 =

$$\frac{2.208.065.933.346 + 1.586.717.181.474}{4.364.202.238.316} \times 100\% \\ = 86,95\%$$

Tahun 2010 =

$$\frac{1.909.42.193.205 + 1.814.348.134.260}{5.026.407.361.833} \times 100\% \\ = 74,08\%$$

c. Times Interest Earned Ratio

Times Interest Earned

$$= \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Beban bunga}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{627.458.810.959 + (150.835.941.981)}{150.835.941.981} \times 100\% \\ = 315,99\%$$

Tahun 2008 =

$$\frac{931.184.222.589 + (93.587.823.051)}{93.587.823.051} \times 100\% = 894,98\%$$

Tahun 2009 =

$$\frac{1.121.415.774.419 + (103.630.746.836)}{103.630.746.836} \times 100\% \\ = 982,13\%$$

Tahun 2010 =

$$\frac{1.235.847.597.765 + (141.929.153.152)}{141.929.153.152} \times 100\% \\ = 770,75\%$$

1. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin

$$= \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{5.905.702.992.368 - 3.808.696.145.536}{5.905.702.992.368} \times 100\% \\ = 35,51\%$$

Tahun 2008 =

$$\frac{9.629.430.826.690 - 7.005.836.141.678}{9.629.430.826.690} \times 100\% \\ = 27,25\%$$

Tahun 2009 =

$$\frac{8.063.433.138.130 - 5.590.773.752.525}{8.063.433.138.130} \times 100\% \\ = 30,67\%$$

Tahun 2010=

$$\frac{8.256.973.967.863 - 5.323.272.045.271}{8.256.973.967.863} \times 100\% \\ = 35,53\%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Setelah Pajak (EAT)}{Penjualan} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{412.965.121.882}{5.905.702.992.368} \times 100\% = 6,99\%$$

Tahun 2008 =

$$\frac{627.825.027.371}{9.629.430.826.690} \times 100\% = 6,52\%$$

Tahun 2009=

$$\frac{832.371.307.071}{8.063.433.138.130} \times 100\% = 10,32\%$$

Tahun 2010 =

$$\frac{924.008.828.517}{8.256.973.967.863} \times 100\% = 11,19\%$$

c. Return on Investmen/ Return on Total Assets (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{412.965.121.882}{5.780.276.338.405} \times 100\% = 7,14\%$$

Tahun 2008 =

$$\frac{627.825.027.371}{6.881.708.458.489} \times 100\% = 9,12\%$$

Tahun 2009 =

$$\frac{832.371.307.071}{8.158.985.353.136} \times 100\% = 10,2\%$$

Tahun 2010 =

$$\frac{924.008.828.517}{8.750.175.689.298} \times 100\% = 10,6\%$$

d. Rasio on Net Worth (ROE)

$$\text{Return on Net Worth} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2007 =

$$\frac{412.965.121.882}{3.228.433.064.449} \times 100\% = 12,79\%$$

Tahun 2008 =

$$\frac{627.825.027.371}{3.703.198.274.861} \times 100\% = 16,95\%$$

Tahun 2009 =

$$\frac{832.371.307.071}{4.364.202.238.316} \times 100\% = 19,07\%$$

Tahun 2010 =

$$\frac{924.008.828.517}{5.026.407.361.833} \times 100\% = 18,38\%$$